

EDISI 158

26 AGUSTUS 2024

BULETIN PEKANAN

I-KNRP

   **KNRPOfficial**
 **KNRPTV**

www.knrp.org
Hope · Smile · Future



**Sejak Oktober, 16.400
Anak Gaza Meninggal
Akibat Serangan israel di Gaza**

**PBB : 30.000 Pengungsi
Padati Setiap Kilometer
Persegi di Gaza**

**Pemukim israel Kembali Serbu
Masjid Al Aqsha, Jemaah
Palestina Dilarang Masuk**

**KNRP Aceh Gelar Silaturahmi
Wilayah, Perkuat Komitmen
Bantuan untuk Palestina**



Sejak Oktober, 16.400 Anak Gaza Meninggal Akibat Serangan israel di Gaza

Setidaknya 16.480 anak-anak Palestina telah meninggal dalam serangan israel di Jalur Gaza sejak 7 Oktober, kata pemerintah setempat kemarin, Anadolu melaporkan (20/8/2024).

"Para korban termasuk 115 bayi," Ismail Thawabteh, kepala kantor media pemerintah Gaza, mengatakan kepada kantor berita tersebut. Dia mengatakan 35 anak-anak Palestina meninggal karena kekurangan gizi dan dehidrasi di tengah blokade ketat israel di daerah kantong tersebut.

"Setidaknya 3.500 anak di Gaza menghadapi risiko kematian di tengah kekurangan makanan dan kekurangan gizi di bawah pembatasan israel terhadap

pengiriman makanan ke Gaza," dia memperingatkan. "Lebih dari 17.000 anak kehilangan orang tua mereka atau setidaknya salah satu dari mereka setelah mereka dibunuh secara brutal oleh pasukan penjajah israel."

Selama berbulan-bulan, badan-badan internasional dan PBB telah memperingatkan dampak psikologis dari kampanye pemboman israel terhadap anak-anak Palestina.

"Tekanan emosional karena menghindari bom dan peluru, kehilangan orang yang dicintai, terpaksa mengungsi melalui jalan-jalan yang penuh dengan puing-puing dan mayat, dan terbangun setiap pagi tanpa mengetahui apakah mereka bisa makan juga membuat orang tua dan pengasuh semakin tidak mampu mengatasinya.," kata NGO Save the Children. (is/knrp)

Pemukim israel Kembali Serbu Masjid Al Aqsha, Jemaah Palestina Dilarang Masuk

Puluhan pemukim israel menerobos kompleks Masjid Al Aqsha di Al-Quds. Mereka berada di bawah perlindungan polisi pendudukan israel. Dilansir Wafa, Selasa (20/8/2024), serangan tersebut terjadi pagi tadi waktu setempat. Aksi serupa juga terjadi Senin (19/8/2024) kemarin.

Saksi mata menyebut puluhan pemukim itu memasuki kompleks Masjid Al Aqsha secara berkelompok. Mereka melakukan tur provokatif ke seluruh kompleks dan menggelar ritual Talmud.

Selama penyerbuan tersebut, polisi penjajah israel memberlakukan pembatasan terhadap jemaah Palestina yang akan memasuki Masjid Al Aqsha. Selain itu, mereka memperketat pembatasan di gerbang Kota Tua.

Penyerbuan di kompleks Masjid Al Aqsha ini menambah daftar serangan serupa yang dilakukan israel belakangan ini. Pada hari raya umat Yahudi Selasa pekan lalu, sekitar 2.000 warga israel dilaporkan memasuki kompleks Masjid Al Aqsha.

Menteri Keamanan Nasional israel



Itamar Ben-Gvir dan Menteri Urusan israel Negev dan Galilea Yitzhak Wasserlauf turut serta dalam aksi yang berbuntut kecaman dari berbagai pemimpin dunia itu.

Sumber lokal Wafa mengonfirmasi Ben-Gvir dan Wasserlauf menyerbu Masjid Al Aqsha dari Gerbang Al-Maghariba. Mereka lalu berkeliling di halaman timur ditemani sejumlah besar polisi penjajah.

Masjid Al Aqsha adalah situs suci bersejarah bagi umat Islam. Di tempat itulah, Allah SWT memperjalankan Nabi Muhammad SAW pada suatu malam untuk menerima perintah salat langsung dari-Nya.

Perjalanan bermula dari Masjidil

Haram ke Masjid Al Aqsha dan berlanjut ke Sidratul Muntaha melewati beberapa lapisan langit. Perjalanan spiritual ini dikenal dengan Isra Miraj. Demikian seperti diceritakan dalam hadits yang dihimpun Ibnu Hajar Al-Asqalani dan Jalaluddin As-Suyuthi dalam kitab al-Isra' wa al-Mi'raj yang diterjemahkan Arya Noor Amarsyah.

Di sisi lain, kompleks Masjid Al Aqsha juga menjadi situs suci bagi Yahudi. Mereka menyebutnya Temple Mount.

Hukum yang berlaku di Masjid Al Aqsha menetapkan hanya umat Islam yang boleh beribadah di sana. Sementara umat Yahudi tidak memiliki kendali apa pun atas situs tersebut, termasuk beribadah di dalamnya. (is/knrp)



PBB : 30.000 Pengungsi Padati Setiap Kilometer Persegi di Gaza

Sekitar 30.000 orang memadati setiap kilometer persegi di “zona aman” yang ditetapkan israel di Gaza di tengah perintah evakuasi israel bagi penduduk daerah kantong tersebut, kata Badan Bantuan dan Pekerjaan PBB untuk Pengungsi Palestina (UNRWA) pada hari Rabu (21/8/2024).

“Operasi militer yang berlarut-larut dan perintah evakuasi yang berulang kali telah memaksa banyak keluarga di Jalur Gaza untuk mengungsi lagi dan lagi,” kata UNRWA. Ribuan warga sipil Palestina yang mengungsi mulai mengungsi dari daerah mereka di Deir Al-Balah timur di Jalur Gaza tengah pada hari Rabu setelah perintah baru israel bagi pengungsi untuk pindah.

Daerah tersebut sebelumnya ditetapkan sebagai “zona aman” bagi warga sipil, namun tentara israel memerintahkan penduduk untuk meninggalkannya menjelang operasi militer baru di sana. Juru bicara militer Avichay Adraee mengatakan lingkungan tertentu di Deir Al-Balah sekarang dianggap sebagai “zona pertempuran berbahaya,” dan meminta penduduk untuk pindah ke arah barat sebelum terjadi serangan di daerah tersebut.

“Banyak yang mencari perlindungan di beberapa bagian Al-Mawasi, di mana sekitar 30.000 orang berkumpul di setiap km persegi,” jelas UNRWA, merujuk pada area yang ditetapkan oleh tentara israel sebagai “zona aman” bagi warga sipil Palestina. “Sebelum perang, hanya ada 1.200 unit per km persegi.”

Pekan lalu, UNRWA mengatakan bahwa israel telah mengurangi

apa yang disebut “zona aman kemanusiaan” di Gaza menjadi hanya 11 persen dari wilayahnya, sehingga menyebabkan kepanikan dan ketakutan yang meluas di kalangan pengungsi.

Menurut kantor media pemerintah Gaza, dua juta orang di Gaza telah mengungsi akibat serangan israel yang terus berlanjut terhadap warga Palestina di daerah kantong tersebut. (is/knrp)

KNRP Aceh Gelar Silaturahmi Wilayah, Perkuat Komitmen Bantuan untuk Palestina

BANDA ACEH – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) Aceh menyelenggarakan Silaturahmi Wilayah (SILATWIL) mulai Selasa sampai Kamis, 13-15 Agustus 2024. Acara ini berlangsung di Hotel Grand Arabica dengan tema “Kontribusi Berkelanjutan, Merajut Kemitraan, Mengukir Jejak Kebajikan.”

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Syari’at Islam yang mewakili Pj Gubernur Aceh. Dalam sambutan tertulisnya, Pj Gubernur Aceh menyatakan bahwa sejak berdiri pada tahun 2006, KNRP dan khususnya KNRP Aceh yang



dibentuk pada tahun 2012, telah menjadi ujung tombak dalam menyalurkan bantuan untuk rakyat Palestina, baik yang berasal dari masyarakat Aceh maupun dari sumber lain.

Ketua Program KNRP Pusat, H. Muhammad Syarif, Lc., MA., menyampaikan harapannya agar KNRP Aceh dapat lebih mengoptimalkan peran dan kerja-kerjanya dalam menghimpun, mengedukasi, dan mengajak masyarakat Aceh untuk terus berjuang demi tercapainya kemerdekaan Palestina.

Ketua KNRP Aceh, Tgk. H. Afrial Hidayat, Lc., MA., menegaskan bahwa KNRP sebagai lembaga kemanusiaan memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan amanah untuk membantu Palestina. “Hati kita merasa sedih dan terpanggil untuk membantu Palestina dari praktek penjajahan ini. Ini adalah

panggilan hati nurani kita, bukan hanya karena membaca kesulitan Palestina di media massa, tetapi karena yang tergores di hati kita,” ujarnya.

Ketua panitia acara, Jifri, SE., AK., menambahkan bahwa tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat konsolidasi dan kerja-kerja kemanusiaan untuk Palestina di Aceh. Acara ini menunjukkan kesiapan dan kesigapan KNRP Aceh dalam menyalurkan bantuan dari masyarakat Aceh khususnya, dan Indonesia pada umumnya, kepada warga Palestina yang membutuhkan.

Hadir dalam kegiatan ini antara lain Ketua Program KNRP Pusat H. Muhammad Syarif, Lc., MA., Kepala Dinas Syari’at Islam Bapak Zahrol Fajri, S.Ag., M.H., Ketua KNRP Aceh Tgk. H. Afrial Hidayat, Lc., MA., dan Ketua Panitia Acara Jifri, SE., AK.

(Sumber: Harian Rakyat Aceh)



HARI KE _____

325

AGRESI ISRAEL
KE GAZA

26

08

2024

40.435 Orang Meninggal Dunia

93.534 Orang Luka-Luka

70% Korban adalah Perempuan dan Anak-Anak



KNRP.ORG
Hope . Smile . Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Iskandar,
Redaktur Pelaksana: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi